

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS IV MELALUI SENI KOLASE
DI MI AL-HUDA BABALAN KIDUL KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAISAL RIZOI
NIM. 2318192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Rizqi

NIM : 2318192

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa
Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa hasil skripsi merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia memperoleh sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2023

Yang menyatakan



Faisal Rizqi
NIM. 2318192

Firdaus Perdana, M.Pd.
Desa Rowoyoso, Kec. Wonokerto
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Faisal Rizqi

Kepada
Yth Dekan FTIK UIN K.H. Abdurahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI di
PEKALONGAN

Assalamu 'alailkum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi

Nama : **Faisal Rizqi**
NIM : **2318192**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 05 Oktober 2023
Pembimbing



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FAISAL RIZQI**
NIM : **2318192**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS IV MELALUI SENI
KOLASE DI MI AL-HUDA BABALAN KIDUL
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

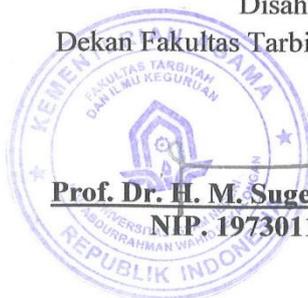
Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 1 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

“If you can’t do anything, don’t do anything bad.”

“Jika tidak bisa berbuat, janganlah berbuat buruk.”

“ Nanimodekinainara warui kotow a shinaide kudasai.”

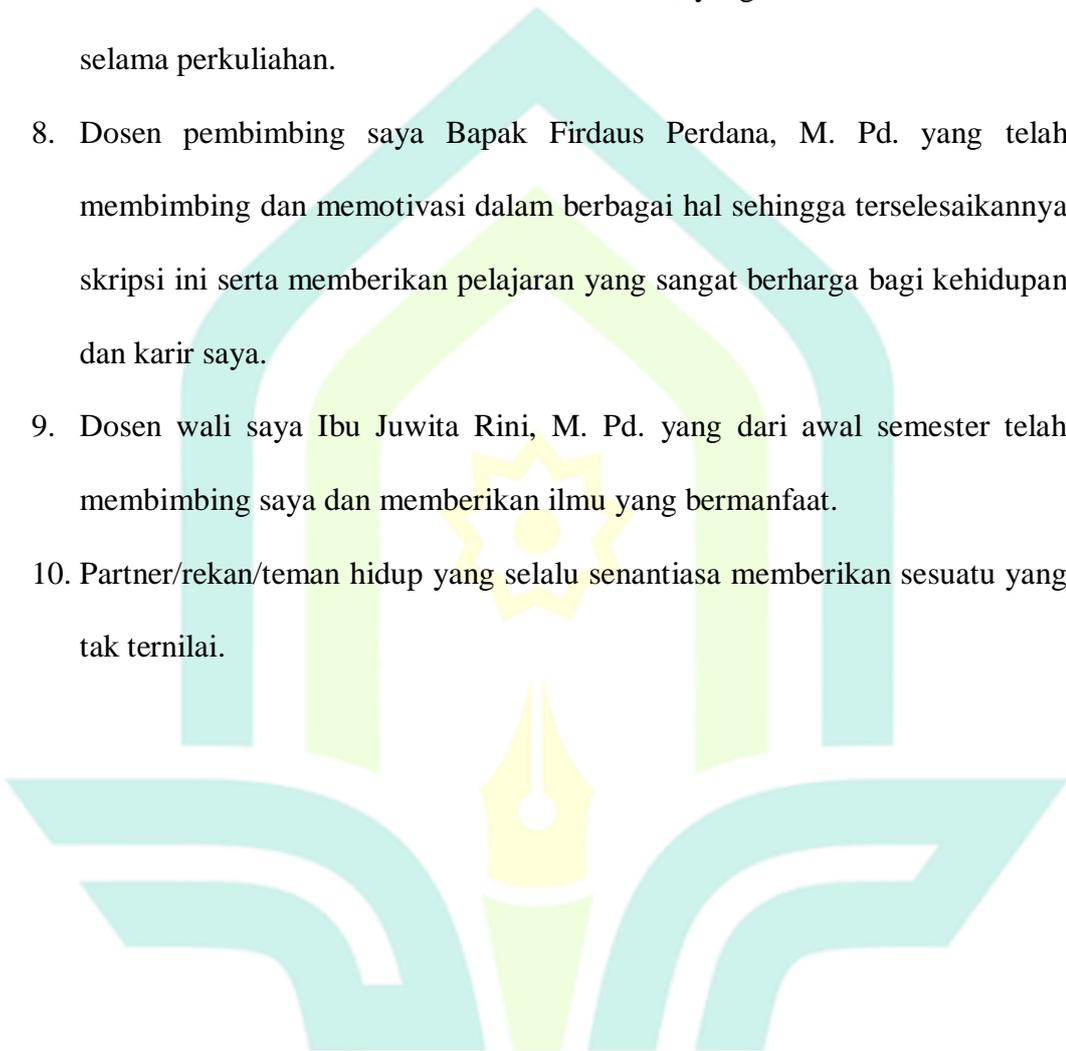


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam. Keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Awutoni dan Ibuku tercinta Ibu Satikah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnnya dari buaian hingga kini. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
2. Terimakasih kepada diri sendiri sudah mau bekerja keras, berjuang dan bertahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi walaupun dengan waktu yang agak terlambat. Tetap semangat dalam melangkah kedepan meniti karir terbaik dimasa depan.
3. Untuk keluarga tercinta yang secara tidak langsung membuat semangat saya berapi-api untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mentransfer Ilmunya kepada saya.
5. Seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, terutama teman dari (Dirty Suarasa) yang selalu senantiasa menemani dalam suka canda maupun duka. Semoga kelak dipertemukan lagi dalam jenjang karir yang lebih baik dan lebih sejahtera dalam kehidupannya.
7. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid, yang telah memberikan Ilmu selama perkuliahan.
8. Dosen pembimbing saya Bapak Firdaus Perdana, M. Pd. yang telah membimbing dan memotivasi dalam berbagai hal sehingga terselesaikannya skripsi ini serta memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi kehidupan dan karir saya.
9. Dosen wali saya Ibu Juwita Rini, M. Pd. yang dari awal semester telah membimbing saya dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Partner/rekan/teman hidup yang selalu senantiasa memberikan sesuatu yang tak ternilai.



ABSTRAK

Faisal Rizqi. 2318192. 2023. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Firdaus Perdana M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Kreativitas, Seni Kolase*

Guru berperan penting dalam perkembangan kreativitas anak, guru harus dapat memilih dan memanfaatkan setiap kesempatan saat pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas merupakan suatu bentuk keterampilan yang dapat dilahirkan atau diwujudkan pada suatu bentuk pemikiran yang inovatif maupun terampil. Namun dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa masih ditemui beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa diantaranya keterbatasan sarana prasarana dan respon siswa itu sendiri, serta guru dalam menerapkan strategi yang belum tepat guna meningkatkan kreativitas siswa di kelas IV MI Al-Huda Babalan Kidul. Kolase dengan segera strukturnya diharapkan mampu meningkatkan jiwa kreativitas murid dengan sebuah media karya seni.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan Apa faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan melalui integrasi dalam mata pelajaran, melalui pembiasaan di sekolah, pemberian contoh dari guru-guru, dan melalui kegiatan praktik secara langsung. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan meliputi: Sarana prasarana yang memadai, lingkungan madrasah sekolah yang baik, internal peserta didik, dan strategi guru dalam mengajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV MELALUI SENI KOLAS DI MI AL-HUDA BABALAN KIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Wali Dosen serta Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru MI Al-Huda Babalan Kidul yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 05 Oktober 2023

Hormat Saya

Faisal Rizqi
NIM. 2318192

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Sumber dan Objek Penelitian.....	8
3. Sumber Data Penelitian.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Strategi Guru	16
a. Pengertian Strategi Guru	16

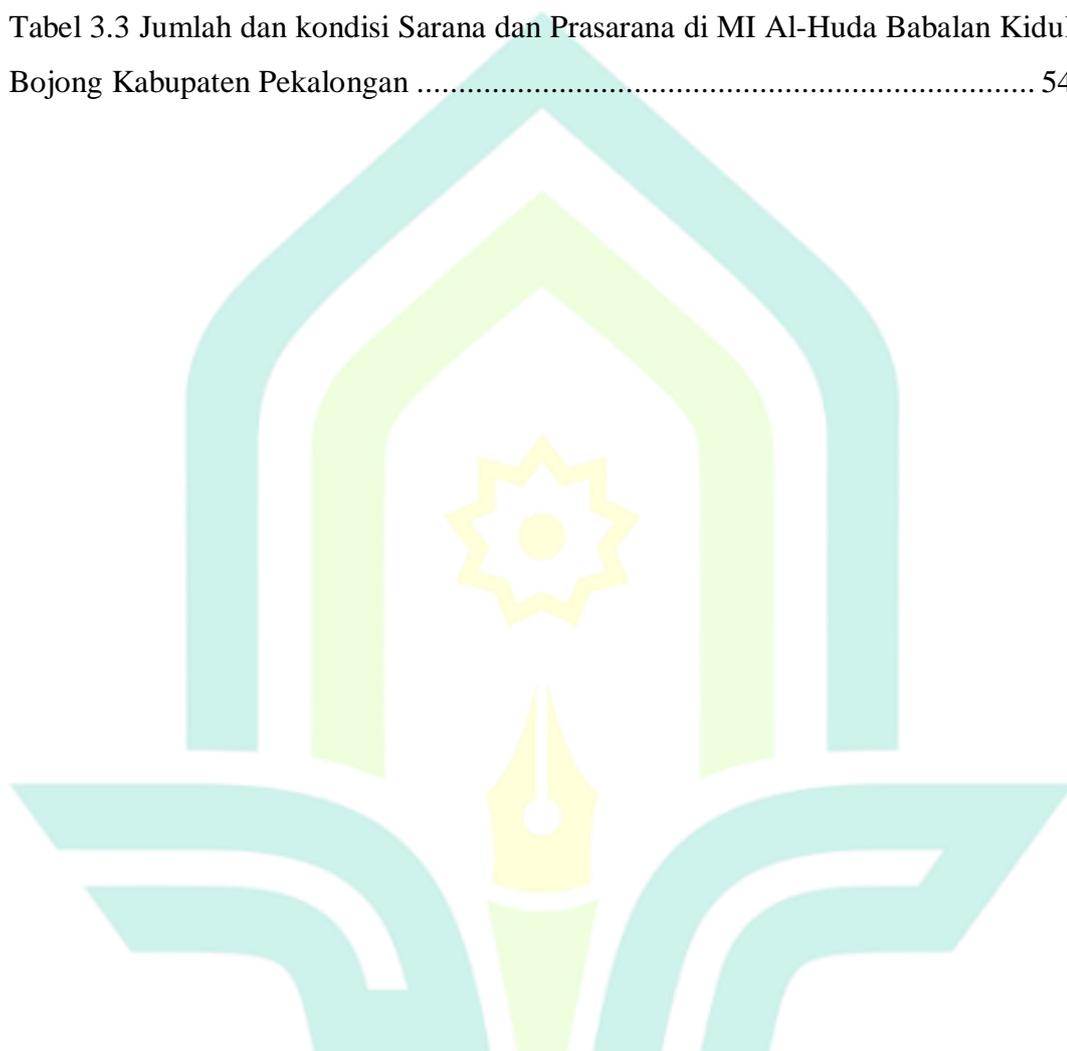
b. Macam – macam Strategi Guru	21
2. Kreativitas Siswa	31
a. Pengertian Kreativita Belajar Siswa	31
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar	33
c. Komponen dalam Kreativitas Belajar Indikator	35
d. Ciri – ciri Individu Kreatif	36
e. Indikator Kreativitas Belajar	37
3. Seni Kolase.....	37
a. Pengertian Kolase	37
b. Jenis Kolase	39
c. Manfaat Kolase.....	40
d. Peralatan dan Teknik Seni Kolase	41
e. Pembelajaran Kolase Bagi Anak	41
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil MI Al-Huda Babalan Kidul.....	50
1. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda.....	50
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda	51
3. struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda.....	51
4. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda.....	52
5. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda	53
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda	53
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	61

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	64
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data keadaan pendidik di MI Al-Huda Babalan Kidul Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023.....	52
Tabel 3.2 Data keadaan pendidik di MI Al-Huda Babalan Kidul Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2022/2023.....	53
Tabel 3.3 Jumlah dan kondisi Sarana dan Prasarana di MI Al-Huda Babalan Kidul Bojong Kabupaten Pekalongan	54



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	49
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak SD/MI merupakan anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan menuju ke arah kematangan dan kedewasaan yang membutuhkan pendampingan dalam rangka menuju kematangannya tersebut. Terutama oleh orang tua yang peran besarnya dibebankan kepada ibu, pendidik di sekolah, juga masyarakat yaitu para tokoh masyarakat maupun semuaarganya. Istilah pertumbuhan dan perkembangan tidak dapat berdiri sendiri atau dipisahkan. Tidak saja anak itu menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur organ dalam dan otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak, anak mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir.¹ Di sekolah tanggung jawab tersebut terutama dalam meningkatkan kreativitas anak dipegang sepenuhnya oleh seorang guru.

Guru berperan penting dalam perkembangan kreativitas anak, guru harus dapat memilih dan memanfaatkan setiap kesempatan saat pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak. Guru dapat mengajak anak dalam mengembangkan kreativitasnya baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Indonesia memiliki banyak ragam hasil karya seni anak bangsa yang diciptakan, hingga memiliki nilai budaya yang khas. Karya seni yang dihasilkan berawal dari suatu ide, imajinasi, pengamatan, dan juga penemuan.

¹Elfi Yuliani Rohmah, *Perkembangan Anak SD/MI Dan Ibu TKW*, (Ponorogo: STAIN Press, 2011), 19-21.

Bahwa anak bangsa menunjukkan sesuatu yang kreatif, oleh sebab itu perlu dilestarikan karya seni anak bangsa melalui sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional di sini kesatuan yang terpadu dari seluruh satuan serta kegiatan pendidikan yang memiliki keterkaitan bersama yang lain. Terkait hal itu dimuat tujuan pendidikan nasional pada UU Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 tahun 2003, yakni mempunyai tujuan agar mengembangkan potensi siswa supaya menjadikannya manusia yang memiliki iman serta taqwa pada Tuhan YME, memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, kecakapan, kreatifitas, kemandirian, serta menjadikannya warga negara yang demokratis, dan juga memiliki tanggung jawab.² Guru diharapkan menjadi komunikator informasi yang baik dari semua media yang ada di sekolah, misalnya ketika menyampaikan materi melalui permainan.

Permainan memungkinkan anak mempraktikkan kompetensi-kompetensi dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dengan cara yang tenang dan menyenangkan. Melalui bermain kemampuan mencipta atau berkarya, bercerita rasa estetis dan berapresiasi seni diperoleh secara menyenangkan. Melalui kondisi yang menyenangkan seperti ini, anak akan mengulang setiap aktivitas belajarnya secara mandiri dan akan menjadi kebiasaan dan keinginan terhadap seni. Salah satu karya seni rupa yang didalamnya bisa dilakukan dengan bermain juga yaitu kolase.

²Sevilna Tungga Putri, "Pemanfaatan Bahan Daur Ulang Untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran SBdP Materi Kolase Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Darul Muta'alimin Tawang Sari Sidoarjo" *Jurnal JPGSD* Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022, hlm. 148

Menurut Budiono dalam Fijriah mengartikan “kolase” sebagai komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur-unsur ke dalam satu *frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru.³ Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “*collage*” berasal dari kata “*coller*” dalam bahasa Prancis yang berarti melekat. Selanjutnya kolase dipahami sebagai suatu teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit telur dan lain sebagainya kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.

Muharrar & Verayanti menyatakan bahwa kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur-unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah “menempel atau merekatkan” bahan apa saja yang serasi. Menurut Yohana menyatakan bahwa kegiatan kolase bertujuan untuk menstimulus kemampuan motorik halus anak, meningkatkan kreativitas anak, meningkatkan pemahaman anak melalui penglihatan, dan meningkatkan daya pikir daya serap, daya emosi, cita rasa keindahan menempel kolase. Kolase dengan segala strukturnya diharapkan mampu meningkatkan jiwa kreativitas murid dengan sebuah media karya seni.

³ Budiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Indonesia, 2015), hlm 15

Kreativitas merupakan suatu bentuk keterampilan yang dapat dilahirkan atau diwujudkan pada suatu bentuk pemikiran yang inovatif maupun terampil. Karena peserta didik dapat dikatakan telah belajar apabila dalam kegiatan belajar tersebut telah terjadi proses perubahan pribadi pada dirinya dengan hasil suatu pengalaman. Pengalaman ialah segala aktivitas yang terjadi dalam diri siswa baik sebelum pembelajaran ataupun pada saat pembelajaran.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kolase sebagai media pembelajaran. Sumanto menyatakan bahwa kolase adalah sebuah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Seperti kertas, kain, daun, kaca, logam, batu, kayu, dan lain sebagainya. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kolase termasuk ke dalam seni rupa murni.

Seperti hasil observasi yang telah peneliti lakukan di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada bulan Maret tahun 2023 menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan seni kolase berupa seni dua dimensi. Seni kolase memerlukan bahan sederhana seperti kertas, kaca, kain, kayu dan barang bekas yang ramah lainnya. MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan telah menerapkan seni kolase berupa menggambar buah dari bahan bekas kertas berupa koran. Menurut hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan bahwa setiap anak dituntut menumbuhkan akal kreatifitas menyusun bahan-bahan membentuk

⁴Titik Dwi Fatmawati, "Peningkatan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Alam pada Siswa Kelas IV SD" *Artikel* (Sidoarjo: Perpus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm.1-2

pola gambar yang sudah digambar pola awalnya terlebih dahulu. Anak-anak kelas 4 di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan antusias membuat seni kolase dua dimensi dengan menggambar pola buah-buahan terlebih dahulu. Setelah itu para anak-anak berusaha mewarnai dengan cara menempelkan bahan-bahan bekas membentuk gambar buah tadi. Dari hasil pembelajaran dengan teknik kolase mendapatkan sebuah permasalahan, yaitu siswa sering tidak mau melaksanakan tugas dengan alasan tidak bisa dan tidak sanggup menyelesaikan tugasnya sampai selesai. Bahkan beberapa siswa seperti ingin menyerah dan tidak mau melanjutkan praktik seni kolase. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas siswa masih belum cukup baik. Penyebab dari hal tersebut adalah model atau metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan kemampuan dan kreativitas siswa kurang menarik. Selain itu kreativitas siswa yang rendah dipengaruhi oleh peralatan atau media yang minim sehingga dirasa belum mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam praktik seni kolase tersebut.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka menjadi hal yang signifikan untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa Kelas IV melalui seni kolase. Penulis menuangkan ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV MELALUI**

⁵Observasi pada Bulan Maret 2023

SENI KOLASE DI MI AL-HUDA BABALAN KIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Secara Teori
 - a. Untuk memahami strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi siswa

Diharapkan siswa kelas IV lebih berkreaitivitas dalam hal apapun dalam melalui seni kolase khususnya di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
 - b. Bagi guru

Diharapkan guru kelas IV selalu memberikan ilmunya dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
 - c. Bagi Sekolah

Diharapkan MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan bisa menjadi wadah meningkatkan kreativitas

semua siswa di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan khususnya siswa kelas IV melalui seni kolase.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan diharapkan menjadi pengalaman yang sangat berharga serta menjadikan itu sebagai latihan bila nantinya berada dalam situasi yang sama agar bias menyikapinya dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul diatas peneliti menginginkan melakukan penelitian dengan Pendekatan Kualitatif. Dimana data yang diperoleh bukan dari hasil perhitungan, melainkan dengan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*).⁶

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui seni kolase.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, siswa kelas IV di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet 1, (Yogyakarta : Teras,2011), hlm. 48

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah:

- 1) Kepala Madrasah MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- 2) Guru kelas IV MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
- 3) Siswa kelas IV MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.⁸ Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi: jurnal, buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 156

prosedur yang standar.⁹ Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹¹ Peneliti dalam melakukan wawancara tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, misalnya berupa catatan, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁹ Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimis, 2008), hlm 50

¹⁰ Cholid Narbuko, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

¹¹ Cholid Narbuko, *Metode penelitian*, ,,,,,, hlm. 83

rapat, agenda, dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti data-data tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.¹³ Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miller Huberman, dengan langkah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 230

¹³ Sopiah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 197

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.¹⁴

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan: “the most frequent form of display data for *qualitative research* data in the pas has been narative tex” artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat jugaberupa grafik, matriks, network (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang

¹⁴ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.10

dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.¹⁵

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang

¹⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.15

¹⁶ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*,..... hlm.17

setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan membahas tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

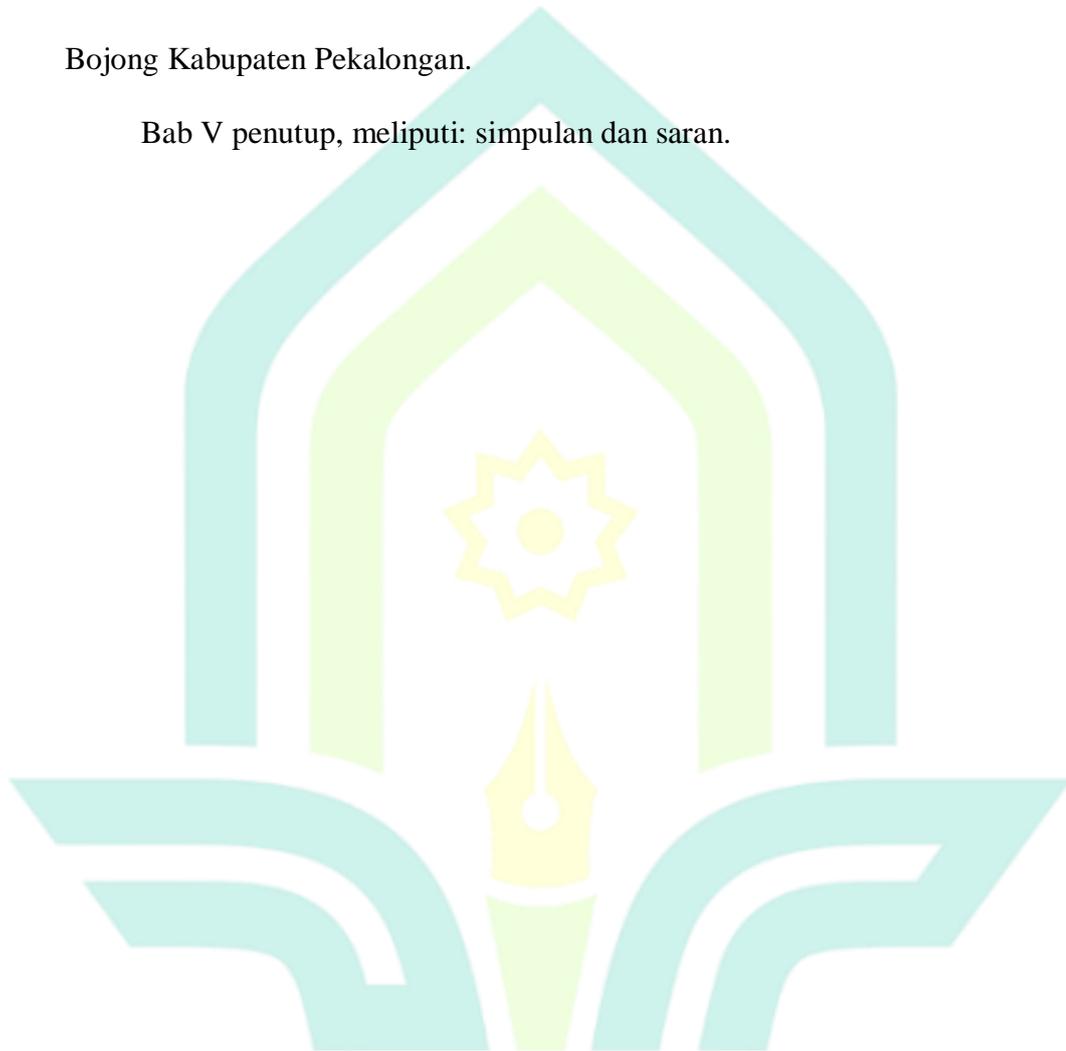
Bab II membahas tentang, deskripsi teori: Strategi guru, Kreativitas siswa, seni kolase, kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian, Meliputi: profil MI Al-Huda Babalan Kidul, letak lokasi penelitian diantaranya: Geografis MI Al-Huda Babalan Kidul, visi misi, struktu organisasi, biografi guru, jumlah murid, kondisi beserta keadaan. Kemudian data Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

¹⁷ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.18

Bab IV Analisis Penelitian, meliputi analisis tentang data Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, meliputi: simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru kelas IV dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui seni kolase menggunakan strategi dengan pendekatan stantifik di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Strategi guru kelas IV diantaranya: melalui langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar serta mengkomunikasikan. Guru kelas IV langkah mengamati dalam proses seni kolasenya. Guru kelas IV langkah menanya kendala ketika proses siswa kelas IV dalam seni kolase. Guru kelas IV langkah mencoba.
2. Macam-macam strategi pembelajaran yang digunakan guna meningkatkan kreativitas yang ada di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu: Strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran heuristik, strategi pembelajaran reflektif, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran kolaboratif.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-

Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan diantaranya: Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, Anak itu sendiri, Kreativitas yang dimiliki, Waktu dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Seni Kolase di MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Guru dibiasakan untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam strategi pembelajaran dikelas
2. MI Al-Huda Babalan Kidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan memberikan bimtek kesemua guru kelas
3. Sekolah MI Al-Huda Babalan Kidul menyediakan sarana dan prasarana yang layak untuk menunjang pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM, Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu, Nelsa Putri. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kreativitas siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Cahyaningrum, Winda Ayu. (2015). *Meningkatkan Motorik Halus melalui Kegiatan Kolase dengan Bahan Bekas pada Anak Kelompok B TK BA Aisyiyah Blanceran Klaten Tahun 2014/2015*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Daryanto. (2010). *Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas RI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.(2012).*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, T. D. (2018). *Peningkatan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Alam Pada Siswa Kelas Iv Sd. PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Fatonah, Prasetyo. (2014). *Pembelajaran Sains*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Gokhale, A. (1995). Collaborative Learning Enhances Critical Thinking. *Journal of Technology Education*, 1(7)
- Hamalik, Oemar. (2010). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo.
- Hamalik, Oemar. (2021). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo.
- Laksana. (2017). Bagaimana Cara Melakukan Penilaian Proses Pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri. *Journal of Education Technology*, 1(4).
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 3(01).
- Mufarokah, Annisatul. (2019) *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Muhajir, Noeng. (2015). *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muharrar, Syakir. (2013). *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, Jakarta: Erlangga.
- Muharrar, Syakir. (2013). *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, Esensi: Divisi Penerbit Erlangga.
- Mulyana, D. (2001). Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Budaya. *Cet I, Remaja Rosdakarya Bandung*.
- Mundandar, Utami. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mustofa, B. (2008). Metode Menulis Skripsi dan Tesis. *Yogyakarta: Optimus*.
- Nursisto. (2008). *Kiat Menggali Kreativitas*, Yogyakarta: Mitra Gama Media.

- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukarni S. (2017). *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang: Universitas Terbuka.
- Pamadhi, Hajar. (2010). *Seni Keterampilan Anak*, Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Putri, Sevilna Tungga. (2022) “Pemanfaatan Bahan Daur Ulang Untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran SBdP Materi Kolase Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Darul Muta’alimin Tawang Sari Sidoarjo” *Jurnal JPGSD*, Vol (10)1.
- Ramayulis. (2015). *Dasar - Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rejeki, Peni. (2015). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Kerang Laut Pada Anak Kelompok B TK Cemerlang Desa Sukorejo Kec. Sudimoro Kab. Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Rochmah, E. Y. (2011). *Perkembangan Anak SD/MI Dan Ibu TKW*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press 2011.
- Rohani, R. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- S, Kardi dan Nur.M. (2017). *Pengajaran Langsung*, Surabaya: Unipres IKIP Surabaya.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Schunk, H. Dale. (2020). *Learning Theories Aneducational Perspective*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shalikhah, Maulida Ilham. (2018). *Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III SDN 2 Tonatan Ponorogo*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri, Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Slameto, (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sopiah. (2010). *Metode Penelitian*, Jakarta: Andi Offset.

Sormin, Masdelima Azizah. (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Di SMKN 1 Padang, Vol. (2) 1.

Sriyono. (2015). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta; Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2012). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesido Offset.

Sugiyono.2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, (2019). *Cooperative Learning dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Peajar.

Suryosubroto. (2019). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi penelitian praktis*.

Wena, Made. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

1. Nama : Faisal Rizqi
2. NIM : 2318192
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Agustus 1999
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pendidikan Terakhir : SMK Dwija Praja Kota Pekalongan
6. Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan
7. Alamat Rumah : JL. Labuhan 1 Degayu, Kec. Pekalongan
Utara, Kota Pekalongan
8. Telp/HP : 081327647920
9. Email : faisalrizqi2020@gmail.com

B. Identitas Keluarga :

1. Nama Ayah : Awutoni
Nama Ibu : Satikah
2. Nama Saudara Perempuan : - Monalisa
- Nur Afifah
Nama Saudara Laki-laki : Teguh Santoso

C. Pendidikan Formal :

1. Madrasah Ibtidaiyah Islamiya 02 Degayu (2005-2011)

2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kota Pekalongan (2011-2014)
3. Sekolah Menengah Kejuruan Dwija Praja Kota Pekalongan (2014-2017)
4. S1 Universitas Negeri K.H Abdurahman Wahid (2018-Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup saya dibuat dengan sebenarnya,
untuk dipergunakan seperlunya.

